

---

## Pelatihan dan Pendampingan Pengolahan Roti Manis Variasi Isi dan Topping bagi Jaringan Doa Wanita Kuta Utara Kabupaten Badung Provinsi Bali

<sup>1</sup> Maria Fransiska Br. Ginting, <sup>2</sup>I Putu Pranatha Sentosa, <sup>3</sup>I Made Murna

<sup>1</sup>Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Dhyana Pura

<sup>2</sup>Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Dhyana Pura

<sup>3</sup> Prodi Biologi Universitas Dhyana Pura

\*Corresponding Author: [mariafransiska@undhirabali.ac.id](mailto:mariafransiska@undhirabali.ac.id)

### ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat telah dilaksanakan di Kuta Utara Kabupaten Badung Provinsi Bali. Jaringan Doa Wanita adalah kelompok mitra yang membutuhkan pelatihan dan pendampingan pengolahan roti manis variasi isi dan topping. Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini berfokus untuk menyelesaikan masalah mitra, yaitu sebagai berikut: 1) Mitra sasaran kurang memiliki pengetahuan tentang pengenalan jenis-jenis bahan, penerapan metode memasak dan penggunaan peralatan yang digunakan untuk membuat roti manis variasi isi dan topping. 2) Mitra sasaran kurang memiliki keterampilan pembuatan roti manis variasi isi dan topping. 3) Mitra sasaran belum memiliki keterampilan dalam pengemasan roti manis variasi isi dan topping. Adapun solusi yang ditawarkan kepada mitra adalah: 1) Memberikan Sosialisasi atau memberikan informasi materi pengetahuan tentang jenis bahan, penerapan metode memasak yang tepat, serta peralatan yang dipergunakan dalam pengolahan hidangan roti manis variasi isi dan topping. 2) Memberikan Pelatihan ke mitra, secara langsung proses pengolahan roti manis variasi isi dan topping. 3) Memberikan pelatihan dan pendampingan dalam proses teknik pengemasan roti manis variasi isi dan topping. Metode yang digunakan oleh tim pengabdian kepada mitra yaitu: 1) Ceramah berupa tanya jawab dan diskusi metode ini digunakan disaat penyampaian materi teori seperti bagaimana penggunaan alat, metode memasak dan fungsi dari setiap bahan yang digunakan hingga takaran tepat untuk membuat roti manis variasi isi dan topping. 2) Demonstrasi bagaimana penggunaan alat-alat yang digunakan. 3) Praktik pengolahan roti manis variasi isi dan topping dan pengemasan. Setelah dilakukan pelatihan maka diperoleh hasil: 1) Kelompok mitra mengetahui jenis-jenis bahan, penerapan metode memasak dan mengenal peralatan yang digunakan untuk pengolahan roti manis variasi isi dan topping. 2) Kelompok mitra telah memiliki keterampilan pembuatan roti manis variasi isi dan topping. 3) Kelompok mitra telah memiliki keterampilan dalam pengemasan roti manis variasi isi dan topping.

**Kata kunci** : Pelatihan, roti manis, variasi isi dan topping

### 1. PENDAHULUAN

Kebutuhan mitra setiap saat yang harus dipenuhi merupakan yaitu makanan bergizi dan kesehatan. Sangat diperlukan pengetahuan yang baik pada pemilihan bahan makanan dan proses pengolahannya untuk menghasilkan makanan yang bermanfaat untuk tubuh. Salah satunya makanan yang banyak mengandung nilai gizi tinggi adalah roti yang merupakan produk olahan kini banyak diminati.

Persekutuan Jaringan Doa Wanita (JDW) yang merupakan jaringan Kategorial dari Jaringan Doa Nasional (JDN). Sampai hari ini Jaringan Doa Wanita sudah berkembang diberbagai kota diseluruh Indonesia. Jaringan Doa Wanita adalah sarana bagi kaum wanita untuk memfasilitasi terjadinya hubungan dan kerjasama sinergis diantara berbagai persekutuan, organisasi, komisi wanita gereja dan lembaga pemerintahan diseluruh Indonesia dan bangsa-bangsa. Persekutuan Jaringan Wanita di Bali terdiri 9 (Sembilan) wilayah yaitu

1.JDW Denpasar kota ,2.JDW Renon, Pemogan, 3.JDW Sesetan , 4.JDW Kuta Utara , 5.JDW Kuta Tengah ,6. JDW Kuta Selatan ,7. JDW Tabanan ,8. JDW Buleleng ,9. JDW Negara.



Gambar 1. Tim memenuhi Undangan dari Mitra (sumber dokumen mitra)

Persekutuan Jaringan Doa Wanita merupakan wanita yang berprofesi sebagai pendeta,ibu pendeta, pekerja ibu rumah tangga,usaha mikro dan karyawan. Dengan latar belakang yang berbeda beda satu dengan yang lain seperti tingkat sosial, pendidikan dan ekonomi , serta memiliki kemampuan potensi yang berbeda. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini mitra yang kami libatkan adalah Jaringan Doa Wanita (JDW) Wilayah Kuta Utara Beranggotakan kurang lebih 30 orang.

Jaringan Doa Wanita (JDW) selama ini berkegiatan sebagai pendoa untuk suku-suku yang terbelakang,bencana-bencana, jiwa-jiwa yang mengalami suka duka, khususnya berdoa untuk Indonesia. Sekalipun demikian ditengah-tengah usaha sebagai jaringan doa, ada kegiatan yang menunjang kerohanian mereka untuk memenuhi kebutuhan jasmani diantaranya membuat berbagai masakan yang dihidangkan setelah kegiatan doa maupun kegiatan sosial yang dilakukan. Hidangan yang paling praktis adalah berbagai kue maupun roti. Selama ini kebanyakan jenis roti yang dinilai praktis dan simple dalam menghidangkannya dan maupun dalam penyajiannya, mudah dibawa dalam bepergian dan lebih tahan lama. Karena itu mitra setiap hari memilih membuat roti untuk memenuhi kebutuhan dalam kegiatan sosial dan bersekutu. Mitra selama ini memiliki kegiatan yang sangat padat, mereka dari berbagai dominasi. Kendatipun demikian mitra masih banyak memiliki masalah yang belum terpecahkan.

## 2. METODE

Beberapa tahapan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

### 1) Tahapan Sosialisasi Program Kemitraan Masyarakat (PKM)

Melakukan sosialisasi ke pada kelompok dan ketua bahwa program sudah dinyatakan layak untuk didanai. Setelah itu menyampaikan tujuan pelaksanaan PKM sesuai dengan isi proposal yang telah diajukan

### 2) Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

- Mitra dari kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) adalah Jaringan Doa Wanita (JDW) Kuta Utara dengan jumlah peserta 20 orang.
- Pendekatan ceramah yaitu menyampaikan jenis-jenis bahan, penerapan metode memasak yang tepat dan peralatan yang digunakan untuk pengolahan roti manis variasi isi dan topping.
- Pendekatan demonstrasi dalam proses pengolahan pembuatan roti manis variasi isi dan topping, dari mempersiapkan bahan.
- Pelatihan, pendampingan dan mempraktikkan proses pengolahan roti manis variasi isi dan topping.

- e. Pelatihan dan pendampingan pengemasan hasil proses pengolahan roti manis variasi isi dan topping.
- f. Pelaksanaan PKM dilakukan sabtu 31 Agustus 2024 dimulai jam 13.00.- 17.00 wita bertempat GEKRI Shekinah Glory Jln.Betaka GG Beji No 30 Penggilion Dalung Badung.

### 3) Partisipasi Mitra Dalam Pelaksanaan Kegiatan

- a. Mitra dari kegiatan ini adalah Jaringan Doa Kuta Utara yang berjumlah 20 orang. Disampainya informasi tentang rencana kegiatan PKM ini oleh ketua JDW Kuta Utara ke anggota JDW Kuta Utara.Harapan mitra, Tim PKM dari Universitas Dhyana Pura dapat mendampingi serta memberikan pelatihan pembuatan roti manis variasi isi dan topping.
- b. Mitra bersedia meluangkan waktu untuk mengikuti pendampingan dan pengolahan roti manis variasi isi dan topping dari awal hingga akhir. Mitra juga menyediakan tempat kegiatan yang akan difokuskan yaitu di Aula Gereja Sekinah Glory di Penggilion Dalung. Mitra juga berpartisipasi dalam hal penyediaan alat- alat, sumber daya manusia (peserta), listrik,gas dan lain-lain.

### 4) Evaluasi Kegiatan

Komponen yang dievaluasi dalam kegiatan pendampingan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Jaringan Doa Wanita Kuta Utara sebagai berikut:

- a. Tingkat pemahaman dan pengetahuan mitra tentang jenis-jenis bahan-bahan roti, penerapan metode memasak yang tepat, penggunaan peralatan dalam proses pembuatan, roti manis variasi isi dan topping,memahami pengetahuan memulai usaha kecil.
- b. Tingkat pemahaman mitra dalam proses pembuatan roti manis variasi isi dan topping.
- c. Tingkat pemahaman dan keterampilan mitra dalam poses pengemasan roti manis variasi isi dan topping.
- d. Kebermanfaatan kegiatan yang dilaksanakan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Melakukan sosialisasi kemitra yaitu Jaringan Doa Wanita Kuta Utara Badung, setelah dinyatakan layak untuk didanai,dan menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan PKM. Setelah disepakati dengan mitra pelaksanaan kegiatan PKM Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Roti Manis Variasi Isi dan topping disepakati antara mitra dan tim PKM dilaksanakan bertempat GKRI Shekinah Glory Jl Betaka Gg. Beji no. 30 Dalung. Ketua Jaringan Doa Wanita (JDW) melibatkan anggota-anggota yang sebelumnya sudah lama mengharapakan ada pelatihan untuk meningkatkan keterampilan kuliner.



Gambar 1.Pertemuan dengan pengurus JDW

Kegiatan pelatihan disepakati antara mitra dan tim PKM pelaksanaan dilakukan 31 Agustus 2024, diawali dengan makan siang terlebih dahulu. Setelah makan siang pelatihan

dimulai jam 13.00-17.00 wita. Yang diawali dengan berdoa, kata sambutan dari ketua JDW ibu Rina Tambunan dan ketua PKM dengan memperkenalkan TIM PKM yaitu dosen tetap adalah: Maria Fransiska, Made Murna, I Putu Pranatha Sentosa, dalam kegiatan PKM ini juga melibatkan mahasiswa Prodi PKK yang adalah Ni Nengah Dila Anggreni, Ni Putu Aprilianti, Ni Made Dea Nanda Putri, I Putu Firman Jaya.



Gambar 2 Diawali dengan doa ,kata sambutan ketua JDW dan ketua PKM

Setelah selesai pembukaan PKM selanjutnya tim penyampaian materi yaitu pengenalan bahan ,metode memasak dan pengenalan alat yang nantinya dipergunakan untuk pelatihan pembuatan roti manis variasi isi dan topping penyampaian materi dilakukan dengan metode ceramah berupa Tanya jawab.Ada dari pada mitra yang belum mengenal alat,bahan untuk membuat roti ada juga yang sudah mengenal alat dan bahan roti. Hampir sebagian mitra belum bisa membuat roti, sewaktu kami mempersilahkan bertanya. Ada yang bisa membuat roti tapi belum banyak mengetahui bahan variasi isi dan topping roti manis. Setelah kami memperkenalkan bahan roti terutama bahan isi dan topping mitra merasa senang lebih banyak variasi isi dan topping yang mereka makin rasakan.



Gambar 3 pengenalan bahan

Setelah mengenal bahan-bahan dan fungsinya, alat-alat, metode memasak roti manis dilanjutkan memberikan demonstrasi cara pembuatan roti manis variasi isi dan topping oleh tim PKM ke mitra



Gambar 4 demonstrasi cara pembuatan roti manis

Demonstrasi selesai dilakukan berlanjut pelatihan pembuatan adonan roti manis variasi isi dan topping yang langsung dipraktikkan oleh semua mitra setelah tim pkm memberikan demonstrasi cara membuatnya.



Gambar 5 Mitra praktik membuat adonan roti manis

Setelah membuat adonan Mitra melanjutkan pembentukan model-model roti, memberi isian dan topping, roti yang sudah terbentuk didiamkan mengembang lebih kurang 20 menit dan siap dioven



Gambar 6 model-model roti variasi isian dan topping

Roti manis setelah diberi variasi isi dan topping siap dioven dan setelah matang didinginkan dan dikemas sehingga roti lebih tahan lama.



Gambar 7 Hasil proses pengolahan dan pengemasan roti manis

Pada perencanaan kegiatan anggota Jaringan Doa Wanita (JDW) yang diundang sebanyak 20 orang, tetapi saat pelaksanaan kegiatan yang hadir sebanyak lebih dari peserta yang diundang. Hal ini menandakan bahwa Jaringan Doa Wanita (JDW) sangat terbuka dengan masyarakat sekitar untuk peningkatan keterampilan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Setelah kegiatan selesai para peserta kegiatan pelatihan pembuatan roti manis variasi isi dan topping ini diberikan kuesioner untuk evaluasi pelaksanaan kegiatan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan yang dilaksanakan memberi manfaat atau tidak. Responden yang memberikan tanggapan kegiatan ini sebanyak 35 anggota Jaringan Doa Wanita (JDW) termasuk pengurus, anggota, dan masyarakat sekitar. Responden yang menjawab sangat bermanfaat sebanyak 21 orang, yang menjawab bermanfaat sebanyak 10 orang, dan yang menjawab ragu-ragu sebanyak 4 orang. Dari hasil kuesioner yang diperoleh kemudian dianalisis untuk mengetahui apakah kegiatan yang dilaksanakan memiliki manfaat terhadap mitra yang dilakukan pada table di bawah ini:

**Tabel 1. Pengolahan data kuesioner**

| Persepsi                | Fo | Fh | $(fo - fh)^2$ | $\frac{(fo - fh)^2}{fh}$ |
|-------------------------|----|----|---------------|--------------------------|
| Sangat Bermanfaat       | 21 | 7  | 196           | 28.00                    |
| Bermanfaat              | 10 | 7  | 9             | 1.29                     |
| Ragu-ragu               | 4  | 7  | 9             | 1.29                     |
| Tidak Bermanfaat        | 0  | 7  | 49            | 7                        |
| Sangat Tidak Bermanfaat | 0  | 7  | 49            | 7                        |
| Chi-Square              |    |    |               | 44.571                   |

Dari table di atas diketahui bahwa Chi-Square hitung didapatkan sebesar 44.571 dan Chi-Square table diketahui sebesar 43.772, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Chi-Square hitung > Chi-Square table. Peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat merasakan manfaat pelatihan yang diberikan. Selain memberikan manfaat pagi peserta, para peserta juga sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini Antusiasme yang sangat tinggi dari peserta kegiatan ditandai dengan permintaan kegiatan pelatihan sejenis diadakan kembali di lain kesempatan.

#### 4. KESIMPULAN

Terlaksananya kegiatan PKM Pelatihan dan Pendampingan Pengolahan Roti Manis Variasi Isi dan Topping bagi bagi Jaringan Doa Kuta Utara Badung. Kesimpulan yang

berdasarkan target luarannya dapat dilakukan yaitu: 1) Pelaksanana pemberian pelatihan dan pendampingan pembuatan roti manis variasi isi dan topping bagi Jaringan Doa Wanita Kuta Utara adanya peningkatkan pengetahuan dalam pengenalan bahan roti,alat-alat,dan metode memasak. 2) Meningkatnya pengetahuan mitra dalam keterampilan membuat aneka roti manis yang lebih bervariasi isi, topping roti dan model-model yang lebih menarik. 3) Meningkatnya pengetahuan keterampilan mitra untuk mengemas hasil roti yang menarik.4) Mitra menghasilkan hasil produksi roti manis variasi isi dan topping yang memuaskan. 5) PKM ini dilaksanakan dapat memberi manfaat dan peluang bagi mitra untuk makin bisa berinovasi dan berwirausaha, meningkatkan usaha mitra yang sudah ada. Dari seluruh kegiatan rangkaian dari awal hingga akhir Pelatihan dan Pendampingan Pengolahan Roti Manis Variasi Isi dan Topping Bagi Jaringan Doa Kuta Utara Badung,mendapat kan tanggapan Positif dari mitra.Mitra berharap selanjutnya diadakan kegiatan ini lagi dengan menu yang berbeda yang dapat dimanfaatkan sebagai peluang usaha mikro dan bingkisan (*hampers*).

### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PKM mengucapkan terimakasih sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan sesuai dengan harapan kepada yaitu:

1. Universitas Dhyana Pura Bali Cq Lembaga Pengaduan dan Penelitian Universitas Dhyana Pura yang telah mendanai program pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat bagi Jaringan Doa Wanita Kuta Utara Badung.
2. Teman-teman dosen dan Pegawai yang telah banyak membantu,terlibat dalam kegiatan PKM ini.
3. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga yang semester 5 (lima) dan 7 (tujuh) yang terlibat dan banyak membantu pelaksanaan kegiatan PKM ini.
4. Mitra yaitu Jaringan Doa Wanita Kuta Utara Bandung yang sudah memfasilitasi tempat,waktu dan peserta sehingga berjalannya pelaksanaan kegiatan PKM .
5. Pihak-pihak yang lainnya yang sudah banyak membantu pelaksanaan PKM, yang tidak bisa kami sebut satu persatu.

### DAFTAR PUSAKA

- Arlene, A., Witono, J. R., & Fransisca, M.(2009). *Pembuatan roti tawar dari tepung singkong dan tepung kedelai*.Disampaikan Pada Simp Nas RAPI,8, 2009.
- Astuti, R. M. (2015). *Pengaruh penggunaan suhu pengovenan terhadap kualitas roti manis dilihat dari aspek warna kulit, rasa, aroma dan tekstur*. TEKNOBUGA: Jurnal Teknologi Busana dan Boga, 2(2).
- Justicia, A., Liviawaty, E., & Hamdani, H.(2012). *Fortifikasi tepung tulang nila merah sebagai sumber kalsium terhadap tingkat kesukaan roti tawar*. Jurnal Perikanan Kelautan, 3(4).
- Pato, U., Restuhadi, F., Ali, A., & Ulfah, R.(2013). *Evaluasi Mutu Dan Daya Simpan Roti Manis Yang Dibuak Melalui Substitusi Tepung Terigu Dengan Pati Sagu Dan Mocaf*. Jurnal Sagu, 11(1).
- Suhardjito, YB. 2005. *Pastry dalam Perhotelan*. Andi. Yogyakarta.